

**PT MULTI INDOCITRATbk
DAN ENTITAS ANAK /
*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGANINTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013
(Tidak diaudit)**

***CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2014 AND 2013
(Unaudited)***

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIANUNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013 <i>CONSOLIDATEDSTATEMENT OFCOMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2014 AND 2013</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE PERIODS ENDED MARCH 31, 2014 AND 2013</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW FOR THEPERIODS ENDED MARCH 31, 2014 AND 2013</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 57



MULTI INDOCITRA

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2014
DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned*

Nama	Herman Wirawan	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Bukit Duri Blok F15 RT 014 RW 004 Kel. Kampung Melayu, Kec. Jatinegara – Jakarta Timur	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur Utama/ President Director	Telephone Position

Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara – Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur/ Director	Telephone Position

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon Jabatan	021-29368888 Direktur/ Director	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system within the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Herman Wirawan

Budiman Gitaloka

Anthony Honoris

Direktur Utama/ President Director

Direktur / Director

Direktur/ Director



Jakarta
29 April 2014 / April 29, 2014

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Green Central City, Commercial Area 6th Fl.
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia

P. +6221 2936 8888
F. +6221 2937 9212

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4	42.408.180.657	49.865.135.531	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	5	800.000.000	800.000.000	Promissory notes
Piutang usaha	2c,2g,6,12,24			Trade receivables
Pihak berelasi		12.008.029.966	14.887.339.704	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.970.936.365 pada tanggal 31 Desember 2013		141.664.493.806	155.378.394.127	Third parties - net of provision for impairment value of Rp1,970,936,365 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain		4.019.958.709	887.024.750	Other receivables
Persediaan	2h,7,12	98.273.560.840	102.200.175.423	Inventories
Pajak dibayar dimuka	25	23.650.960.696	11.730.608.436	Prepaid taxes
Uang muka	2d,8	21.209.158.685	9.664.727.207	Advanced payments
Biaya dibayar dimuka	2i,9	1.324.669.668	1.672.782.511	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>345.359.013.027</u>	<u>347.086.187.689</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,25	9.028.327.567	9.028.327.567	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp108.203.509.829 pada tanggal 31 Maret 2014 (2013: Rp103.922.948.327)	2j,2k,10,12 16,17,23,24	261.420.972.218	263.856.135.436	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp108,203,509,829 as of March 31, 2014 (2013: Rp103,922,948,327)
Aset tidak lancar lainnya	2m,11	7.849.743.572	8.767.514.338	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>278.299.043.357</u>	<u>281.651.977.341</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>623.658.056.384</u>	<u>628.738.165.030</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,2n,6, 10,12	35.209.724.207	34.634.305.414	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,2o,13			Trade payables
Pihak berelasi	2d	604.328.822	64.411.117	Related party
Pihak ketiga		13.194.797.518	19.284.204.743	Third parties
Utang pajak	25	13.013.138.795	6.872.117.639	Taxes payable
Utang lain-lain	2c,14	8.901.719.847	22.468.132.594	Other payables
Beban masih harus dibayar	2d,15	5.707.051.978	5.286.420.535	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		2.189.087.094	2.229.567.603	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2c,2n,10,16	7.802.890.988	8.575.410.075	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,10,17	450.843.840	691.019.610	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>87.073.583.089</u>	<u>100.105.589.330</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	2c,2n,10,16	11.770.906.755	14.109.506.755	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,10,17	18.434.229	62.610.084	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,23,24,26	19.290.119.220	19.058.021.953	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>31.079.460.204</u>	<u>33.230.138.792</u>	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>118.153.043.293</u>	<u>133.335.728.122</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	18	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,19	(332.700.000)	(332.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	20	36.133.582.317	36.133.582.317	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,10	61.619.288.697	61.619.288.697	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2j,10	60.694.658.030	60.694.658.030	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		<u>232.592.788.094</u>	<u>222.774.007.923</u>	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	2b	<u>54.797.395.953</u>	<u>54.513.599.941</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>505.505.013.091</u>	<u>495.402.436.908</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>623.658.056.384</u>	<u>628.738.165.030</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,22	111.236.706.572	123.527.597.023	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r,10,23,26	48.005.779.533	56.128.847.785	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		63.230.927.039	67.398.749.238	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,6,10,24,26	(52.852.866.818)	(52.278.377.202)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2c,10	4.613.470.502	179.112.806	Other operating income
Beban operasi lainnya	2c	(1.491.055.504)	(254.847.123)	Other operating expenses
LABA USAHA		13.500.475.219	15.044.637.719	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		248.466.242	307.018.252	Finance income
Beban keuangan		(1.525.205.749)	(935.262.611)	Finance charges
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		12.223.735.712	14.416.393.360	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2s,25			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(2.121.159.524)	(3.927.654.821)	Current
Tangguhan		-	-	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(2.121.159.524)	(3.927.654.821)	Total income tax expense
LABA BERSIH		10.102.576.188	10.488.738.539	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain Surplus revaluasi	2j	-	-	Other comprehensive income Revaluation surplus
LABA KOMPREHENSIF		10.102.576.188	10.488.738.539	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9.818.780.171	8.428.625.847	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	283.796.017	2.060.112.692	Non controlling interest
JUMLAH		10.102.576.188	10.488.738.539	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9.818.780.171	8.428.625.847	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	283.796.017	2.060.112.692	Non controlling interest
JUMLAH		10.102.576.188	10.488.738.539	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	16,46	14,13	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Periods Ended March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2012	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	191.679.892.272	302.000.410.593	37.170.570.087	339.170.980.680	Balance as of December 31, 2012
Laba bersih tahun 2013 (3 Bulan)	-	-	-	-	-	8.428.625.847	8.428.625.847	2.060.112.692	10.488.738.539	<i>Net income in 2013 (3 Months)</i>
Saldo 31 Maret 2013	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	6.038.921.923	8.480.714.081	200.108.518.119	310.429.036.440	39.230.682.779	349.659.719.219	Balance as of March 31, 2013
Saldo 31 Desember 2013	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	60.694.658.030	222.774.007.923	440.888.836.967	54.513.599.941	495.402.436.908	Balance as of December 31, 2013
Laba bersih tahun 2014 (3 Bulan)	-	-	-	-	-	9.818.780.171	9.818.780.171	283.796.017	10.102.576.188	<i>Net income in 2014 (3 Months)</i>
Saldo 31 Maret 2014	60.000.000.000	(332.700.000)	36.133.582.317	61.619.288.697	60.694.658.030	232.592.788.094	450.707.617.138	54.797.395.953	505.505.013.091	Balance as of March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	127.789.436.122	122.634.154.806	Receipts from customers
Penerimaan bunga	248.466.242	307.018.251	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(84.307.202.490)	(78.388.305.447)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(40.388.154.545)	(35.001.312.707)	Payments of operating expense and other
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.526.615.017)	(3.708.798.763)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(1.525.205.749)	(935.262.611)	Payments of interest
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(3.709.275.437)	4.907.493.530	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	90.949.089	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(1.845.398.284)	(1.382.990.817)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan (Peningkatan) Aset Lain-lain	917.770.766	18.687.391.817	Decrease (Increase) in Other Assets
Penerimaan wesel tagih	-	934.236.147	Receipts of promissory notes
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(927.627.518)	18.329.586.236	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) utang bank	(2.535.700.294)	(13.567.553.863)	Receipt (Payment) of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(284.351.625)	(1.053.820.609)	Payment of consumer financing obligation
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.820.051.919)	(14.621.374.472)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.456.954.874)	8.615.705.294	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	49.865.135.531	35.620.707.452	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	42.408.180.657	44.236.412.746	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank	32.408.180.657	44.236.412.746	Cash and banks
Deposito berjangka	10.000.000.000	-	Time deposits
Jumlah	42.408.180.657	44.236.412.746	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan, kosmetik dan lampu hemat energi. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur dan Medan, Sumatera Utara.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tanggal operasi komersial/ Commercial operation date	Tanggal perolehan entitas anak/ Subsidiary acquisition date	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Multielok Cosmetic (MEC)	Serang	99,99	195.160	190.634	Januari 1984/ January 1984	3 Nopember 1993/ November 3, 1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan merk "Pigeon"/ Manufacturing baby's cosmetic with "Pigeon" brand
Pemilikan tidak langsung melalui MEC/ Indirectly owned under MEC							
PT Pigeon Indonesia (PI)	Serang	65	177.315	172.089	Mei 1995/ May 1995	19 Januari 1995/ January 19, 1995	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merk "Pigeon"/Manufacturing plastics and rubber products with "Pigeon" brand

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (The Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 dated May 29, 2012 concerning changes in the Company's domicile. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 dated August 9, 2012.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products and energy saving lamp. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java and Medan, North Sumatera.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share on December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

c. The Company's and Subsidiary's Structure

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, The Company has Subsidiary with details as follows:

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama dan Surono Subekti masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Anthony Honoris
Budiman Gitaloka

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Herman Wirawan
Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Andy Iskandar

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Budiman Gitaloka.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp9.425.943.232 dan Rp8.649.391.635 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan masing-masing sekitar 1.352 dan 1.522 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama and Surono Subekti are the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of March 31, 2014, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director
Director*

As of December 31, 2013, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director
Director
Director*

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of March 31, 2014 and December 31, 2013 is Budiman Gitaloka.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiary amounted to Rp9,425,943,232 and Rp8,649,391,635, respectively for the years ended December 31, 2013 and 2012.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 the Company and its Subsidiary have a total of approximately 1,352 and 1,522 employees, respectively (unaudited).

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei	Chairman
Anggota	Johan Giyanto	Member
Anggota	Matheus Polusto Salbri	Member

1. GENERAL (Continued)

f. Audit Committee

The members of audit committee as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian .

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Multielok Cosmetic yang dimiliki sebesar 99,99%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi. Entitas anak yang dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK), except the other stated.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiary, PT Multielok Cosmetic with ownership of 99.99%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated. Subsidiary is fully consolidated from the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Keuntungan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Losses of a non wholly owned subsidiary are attributed to the noncontrolling interest even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its Subsidiary:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
1 Dolar Amerika Serikat	11.404,00	12.189,00
1 Dolar Singapura	9.049,74	9.627,99
1 Renminbi China	1.854,61	1.999,22
1 Dolar Hongkong	1.470,04	1.571,92
1 Vietnam Dong	2,15	2,15
1 Yen Jepang	111,64	116,17
1 Euro	15.674,23	16.821,44

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- i. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	2014	2013
1 United States Dollar	11.404,00	12.189,00
1 Singapore Dollar	9.049,74	9.627,99
1 Renminbi China	1.854,61	1.999,22
1 Hongkong Dollar	1.470,04	1.571,92
1 Vietnam Dong	2,15	2,15
1 Yen Japan	111,64	116,17
1 Euro	15.674,23	16.821,44

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary applied SFAS No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments.

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiary if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (a) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; (c) has joint control over the Company;
- ii. The party is an associate of the Company;
- iii. The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- v. The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments

i. *Financial Assets*

Initial recognition

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

- v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

- v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

- vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

The Company and its subsidiary implemented SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statements of comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiary undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statement of income over the period of the loans using the effective interest method.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun persediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Leases

The Company its Subsidiary adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases".

SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees dan lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which apply to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian actuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of comprehensive income.
- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Liability for Post-Employment Benefit

The Company and its Subsidiary recognized employee benefits liabilities in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2010) and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan tarif pajak dibukukan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiary recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The Company and Subsidiary applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Company and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statement.

Current tax expenses are determined based on the provision taxable income for the current year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized on timing difference between assets and liabilities for commercial and taxation purpose each date of reporting. Tax benefit in the future as unused fiscal loss balance, is recognized at the possible realization of its tax benefit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on applicable tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes in tax obligation are recognized when Tax Assessment Letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai Segmen Operasi. PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan pabrikasi.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 596.673.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Standar Akuntansi Baru

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Segment Reporting

The Company and its subsidiary applied SFAS No.5 (Revised 2009) regarding Operating Segments. The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and manufacturing sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 596,673,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

w. New Accounting Standards

SFAS and IFAS issued and effective on or after January 1, 2014 are as follows.

- IFAS 27, "Transfers of Assets from Customer"
- IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"
- IFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Kondolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

SFAS and IFAS issued and effective on or after January 1, 2015 are as follows.

- SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66, "Joint Arrangements"
- SFAS 67, "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 68, "Fair Value Measurements"

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiary determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi di mana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska-kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut meliputi antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya yang memiliki pengaruh lebih dari 10% terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiary.

Liability for Post-Employment Benefit

Determination of the estimated liability for post-employment benefit depends on the choice of actuarial assumptions that is used to calculate these amounts. The assumptions include, among others discount rates, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, rate of disability, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions which are set out earlier which have influence over 10% of the number of employees' benefit liabilities, deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of employees.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp200.900.663.138 (31 Desember 2013: Rp221.817.894.112), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp83.660.698.184 (31 Desember 2013: Rp105.176.020.927) (lihat Catatan 29).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar Rp261.420.972.218 (31 Desember 2013: Rp263.856.135.436). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Financial Instruments

The Company and its Subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiary's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2014 is Rp200,900,663,138 (December 31, 2013: Rp221,817,894,112), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2014 is Rp83,660,698,184 (December 31, 2013: Rp105,176,020,927) (see Note 29).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiary fixed assets as of March 31, 2014 amounting to Rp261,420,972,218 (December 31, 2013: Rp263,856,135,436). Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgement is invoiced in determining provision for corporate Income Tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Kas		
Rupiah	1.626.999.290	1.691.897.512
Dolar Amerika Serikat	37.609.866	24.396.283
Yen	6.053.381	6.076.071
Vietnam Dong	5.789.624	5.789.624
Dolar Hongkong	3.802.070	3.802.070
Renminbi	1.352.672	1.352.672
Sub-jumlah	1.681.606.903	1.733.314.232
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Resona Perdania	6.399.798.149	7.638.499.225
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.730.594.609	6.401.299.122
PT Bank Central Asia Tbk	6.198.863.463	5.894.878.154
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	504.919.894	2.859.200.796
PT Bank UOB Buana Tbk	750.019.340	1.962.332.284
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94.409.145	1.665.066.085
PT Bank CIMB Niaga Tbk	190.329.196	1.352.078.316
PT Bank ICBC Indonesia	586.197.875	878.575.665
PT Bank Jasa Jakarta	37.283.127	214.263.438
PT Bank Mizuho Indonesia	32.327.373	32.420.182
Standard Chartered Bank	19.658.408	20.306.408
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Resona Perdania	9.141.937.225	7.301.512.552
PT Bank ICBC Indonesia	727.617.415	1.002.450.297
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.975.989	444.073.060
PT Bank Mizuho Indonesia	153.150.474	405.879.683
Standard Chartered Bank	41.808.445	42.695.629
Yen		
PT Bank Resona Perdania	6.020.056	12.459.349
PT Bank Mizuho Indonesia	3.663.571	3.831.054
Sub-jumlah	30.726.573.754	38.131.821.299
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	42.408.180.657	49.865.135.531

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	Cash
Rupiah	Rupiah
United States Dollar	United States Dollar
Yen	Yen
Vietnam Dong	Vietnam Dong
Hongkong Dollar	Hongkong Dollar
Renminbi	Renminbi
Sub-total	Sub-total
Banks:	Banks:
Rupiah	Rupiah
PT Bank Resona Perdania	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank	Standard Chartered Bank
United States Dollar	United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	PT Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank	Standard Chartered Bank
Yen	Yen
PT Bank Resona Perdania	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	PT Bank Mizuho Indonesia
Sub-total	Sub-total
Time deposits Rupiah	Time deposits Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	PT Bank ICBC Indonesia
Total cash and cash equivalents	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% sampai dengan 8%.

Interest rate per annum of time deposits is ranging from 6% and 8%.

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. WESEL TAGIH

Akun ini merupakan wesel tagih sebagai berikut:

	2014	2013
Wesel Tagih PT Bumi Karya Indonesia:		
Saldo awal	800.000.000	800.000.000
Penerimaan	-	-
Pemulihan nilai	-	-
Saldo akhir	800.000.000	800.000.000

Akun ini merupakan wesel tagih yang diterbitkan oleh PT Bumi Karya Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp800.000.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Wesel tagih ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 10% pada tahun 2014 dan 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Nopember 2014.

5. PROMISSORY NOTES

This account represents promissory notes as follows:

	2014	2013
Promissory Notes PT Bumi Karya Indonesia:		
Beginning balance	800.000.000	800.000.000
Receipt	-	-
Recovery in value	-	-
Ending balance	800.000.000	800.000.000

This account represents promissory notes issued by PT Bumi Karya Indonesia with a nominal value of Rp800,000,000 on March 31, 2014 and December 31, 2013. This promissory notes is unsecured and bears annual interest rates of 10% in 2014 and 2013 and will mature on November 25, 2014.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak Berelasi:		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	11.310.700.911	14.887.339.704
Pigeon India Pte. Ltd.	697.329.055	-
	12.008.029.966	14.887.339.704
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Sub-jumlah	12.008.029.966	14.887.339.704
Pihak ketiga:		
PT Honoris Industry	23.199.090.817	22.797.708.625
PT Hero Supermarket Tbk	8.085.520.059	8.303.011.332
PT Trans Retail Indonesia	6.918.422.549	6.718.984.197
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.328.235.159	6.172.900.892
CV Hana Central	3.914.619.852	-
CV Sukses Makmur Bersama	3.607.747.036	4.820.531.468
PT Pomona Indah Permai	3.503.553.951	4.583.090.773
PT Indomarco Prismaatama	2.937.835.389	3.126.672.944
PT Sanitas	2.824.426.433	3.245.679.755
Karel Limarjo	2.508.069.129	3.470.200.331
CV Sinar Bali	2.380.522.422	3.707.415.223
PT Sai Indonesia	2.358.792.730	5.948.287.264
PT Winada Anugerah	2.246.842.904	2.131.805.187
PT Poneksim Utama	2.146.282.121	1.338.080.688
CV Mitra Mulya Makmur	2.061.333.586	1.682.131.092
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.021.614.819	2.216.851.112
PT Eka Jaya Putra Makmur	1.972.885.744	2.052.543.152
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	1.815.162.092	2.110.987.371
PT Sinar Lestari Ultrindo	1.541.034.268	4.318.771.874
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.538.129.452	5.237.119.677
PT Anugerah Niaga Jaya	1.463.594.477	1.867.979.385
PT Karya Citra Lamcos	1.433.759.380	1.166.118.276
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.400.241.610	1.817.630.724
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.373.451.570	1.442.962.306
PT Arindo Prima Perkasa	1.318.306.301	2.056.128.598

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2014	2013
Related Parties:		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	11.310.700.911	14.887.339.704
Pigeon India Pte. Ltd.	697.329.055	-
	12.008.029.966	14.887.339.704
Provision for impairment value	-	-
Sub-total	12.008.029.966	14.887.339.704
Third parties:		
PT Honoris Industry	23.199.090.817	22.797.708.625
PT Hero Supermarket Tbk	8.085.520.059	8.303.011.332
PT Trans Retail Indonesia	6.918.422.549	6.718.984.197
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4.328.235.159	6.172.900.892
CV Hana Central	3.914.619.852	-
CV Sukses Makmur Bersama	3.607.747.036	4.820.531.468
PT Pomona Indah Permai	3.503.553.951	4.583.090.773
PT Indomarco Prismaatama	2.937.835.389	3.126.672.944
PT Sanitas	2.824.426.433	3.245.679.755
Karel Limarjo	2.508.069.129	3.470.200.331
CV Sinar Bali	2.380.522.422	3.707.415.223
PT Sai Indonesia	2.358.792.730	5.948.287.264
PT Winada Anugerah	2.246.842.904	2.131.805.187
PT Poneksim Utama	2.146.282.121	1.338.080.688
CV Mitra Mulya Makmur	2.061.333.586	1.682.131.092
PT Cahaya Sejahtera Waluya	2.021.614.819	2.216.851.112
PT Eka Jaya Putra Makmur	1.972.885.744	2.052.543.152
PT Prima Makmur Langgeng Perkasa	1.815.162.092	2.110.987.371
PT Sinar Lestari Ultrindo	1.541.034.268	4.318.771.874
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.538.129.452	5.237.119.677
PT Anugerah Niaga Jaya	1.463.594.477	1.867.979.385
PT Karya Citra Lamcos	1.433.759.380	1.166.118.276
PT Sumber Sahabat Indonesia	1.400.241.610	1.817.630.724
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.373.451.570	1.442.962.306
PT Arindo Prima Perkasa	1.318.306.301	2.056.128.598

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2014	2013	
PT Funny Citra Jaya	1.261.152.336	1.212.772.571	PT Funny Citra Jaya
PT Lion Superindo	1.207.631.127	1.226.197.746	PT Lion Superindo
PT Chintia Agung Pratama	1.196.634.653	-	PT Chintia Agung Pratama
Hooky Limantara	1.124.016.145	1.252.172.447	Hooky Limantara
PT Surya Timur Raya	1.027.611.563	598.399.461	PT Surya Timur Raya
PT Kartika Putra Mandiri	1.019.237.049	-	PT Kartika Putra Mandiri
PT Midi Utama Indonesia Tbk	995.028.751	1.379.924.657	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Sumber Agung Abadi	987.558.455	963.680.255	PT Sumber Agung Abadi
PT Mitra Sehati Sekata	985.911.815	1.270.730.107	PT Mitra Sehati Sekata
PT Anugerah Teramsond	978.451.897	1.807.682.454	PT Anugerah Teramsond
PT Sukses Anugra Sentosa	969.553.206	-	PT Sukses Anugra Sentosa
Zulkarnain	945.455.675	1.055.961.752	Zulkarnain
Agus Jusak Kurniawan	860.496.310	900.636.236	Agus Jusak Kurniawan
PT Bumi Intan Jaya	858.048.217	1.472.440.625	PT Bumi Intan Jaya
Drs. Sukamto Sadikin	823.337.158	-	Drs. Sukamto Sadikin
PT Arkstarindo Artha Makmur	791.887.443	743.312.845	PT Arkstarindo Artha Makmur
PT Lottemart Indonesia	747.936.439	647.872.919	PT Lottemart Indonesia
CV Telaga Mas	731.347.566	733.483.900	CV Telaga Mas
PT Liefarel Multiniaga Lestari	725.311.038	974.049.778	PT Liefarel Multiniaga Lestari
PT Bersama Bersaudara	717.743.170	-	PT Bersama Bersaudara
CV Vita Permai	667.945.507	-	CV Vita Permai
CV Win Prima Abadi	647.903.902	-	CV Win Prima Abadi
PT Primajaya Majubersama	643.581.473	798.080.386	PT Primajaya Majubersama
PT Sumber Rezeki Bersama	636.743.831	684.792.140	PT Sumber Rezeki Bersama
PD Multi Kencana	634.792.851	722.375.744	PD Multi Kencana
PT Catur Sentosa Anugerah	612.054.225	802.132.222	PT Catur Sentosa Anugerah
SK R. Bambang Wahyana, SE	603.940.334	-	SK R. Bambang Wahyana, SE
PT Tiara Agung Kencana	573.565.593	1.098.421.581	PT Tiara Agung Kencana
CV Bintang Timur	563.612.716	-	CV Bintang Timur
PT Anugerah Wahyudi Sejahtera	539.539.218	255.408.451	PT Anugerah Wahyudi Sejahtera
PT Tri Murni Usaha Jaya	475.556.503	475.556.503	PT Tri Murni Usaha Jaya
CV Setia Tunggal	457.310.169	348.020.474	CV Setia Tunggal
CV Abdi Terang	452.245.151	618.779.630	CV Abdi Terang
PT Supra Boga Lestari	432.008.586	19.378.689	PT Supra Boga Lestari
PT Riaputra Sejahtera	409.579.356	986.744.883	PT Riaputra Sejahtera
International Minh			International Minh
Viet Co. Ltd., Vietnam	380.138.199	966.338.557	Viet Co. Ltd., Vietnam
PT Mitra Cipta Kosindo	365.082.069	749.522.114	PT Mitra Cipta Kosindo
PT Ujung Pandang Perkasa	283.327.718	283.327.718	PT Ujung Pandang Perkasa
PT Widjaya Putra Cemerlang	229.843.795	1.050.176.899	PT Widjaya Putra Cemerlang
CV Omega Sejahtera	184.617.360	202.617.360	CV Omega Sejahtera
PT Aria Setia Jaya	96.243.214	342.788.242	PT Aria Setia Jaya
CV Sinar Surya Perkasa	-	325.995.787	CV Sinar Surya Perkasa
PT Selatanindo Batam Mandiri	-	200.106.720	PT Selatanindo Batam Mandiri
Lain-lain	23.921.038.173	27.845.856.393	Others
	<u>141.664.493.806</u>	<u>157.349.330.492</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(1.970.936.365)	Provision for impairment value
Sub-jumlah	<u>141.664.493.806</u>	<u>155.378.394.127</u>	Sub-total
Piutang usaha-bersih	<u>153.672.523.772</u>	<u>170.265.733.831</u>	Trade receivables-net

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	141.281.447.587	155.300.147.503
Dolar Amerika Serikat	12.391.076.185	16.936.522.693
Jumlah	153.672.523.772	172.236.670.196
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(1.970.936.365)
Piutang usaha-bersih	153.672.523.772	170.265.733.831

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency is as follows:

	Rupiah	United States Dollar	
	141.281.447.587	16.936.522.693	
	12.391.076.185	155.300.147.503	
Jumlah	153.672.523.772	172.236.670.196	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(1.970.936.365)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	153.672.523.772	170.265.733.831	Trade receivables-net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Sampai dengan 1 bulan	99.239.839.428	104.482.155.195
> 1 bulan - 3 bulan	40.584.880.965	47.627.582.141
> 3 bulan - 6 bulan	11.873.581.320	17.777.337.450
> 6 bulan - 1 tahun	1.519.355.494	1.666.501.576
> 1 tahun	454.866.565	683.093.834
Jumlah	153.672.523.772	172.236.670.196
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(1.970.936.365)
Piutang usaha-bersih	153.672.523.772	170.265.733.831

The aging schedule analysis based on invoice date are as follows:

	Until 1 month	> 1 month - 3 months	> 3 months - 6 months	> 6 months - 1 year	> 1 year
	104.482.155.195	47.627.582.141	17.777.337.450	1.666.501.576	683.093.834
	99.239.839.428	40.584.880.965	11.873.581.320	1.519.355.494	454.866.565
Jumlah	153.672.523.772	172.236.670.196	Total		
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(1.970.936.365)	Provision for impairment value		
Piutang usaha-bersih	153.672.523.772	170.265.733.831	Trade receivables-net		

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	1.970.936.365	2.181.754.034
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	-	-
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.970.936.365)	210.817.669
Saldo akhir	-	1.970.936.365

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	Beginning balance	Provision during the year (see Note 24)	Reversal during the year	Ending balance
	2.181.754.034	-	210.817.669	1.970.936.365
	1.970.936.365	-	-	-
Saldo akhir	-	1.970.936.365	Ending balance	

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha senilai Rp12.500.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima (lihat Catatan 12).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the trade receivables amounting to Rp12,500,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan received from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2014	2013
Barang jadi	63.268.438.049	68.262.297.719
Bahan baku	24.697.276.123	27.130.757.251
Bahan pembantu	9.326.070.965	5.812.236.747
Barang dalam proses	437.679.023	746.326.621
Barang konsinyasi	241.836.772	248.557.085
Barang dalam perjalanan	302.259.908	-
Jumlah	<u>98.273.560.840</u>	<u>102.200.175.423</u>

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2014	2013	
			<i>Finished goods</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Supporting materials</i>
			<i>Work in process</i>
			<i>Consignment goods</i>
			<i>Goods in transit</i>
Jumlah	<u>98.273.560.840</u>	<u>102.200.175.423</u>	<i>Total</i>

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp94.379.923.458 dan Rp99.409.004.874 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp94,379,923,458 and Rp99,409,004,874 as of March 31, 2014 and December 31, 2013 respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan senilai Rp41.619.530.850 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank ICBC Indonesia yang diterima (lihat Catatan 12).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, inventories amounting to Rp41,619,530,850 are pledged as collateral for short-term bank loan received from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Persediaan	5.170.538.830	3.450.533.023
Lain lain	16.038.619.855	6.214.194.184
Jumlah	<u>21.209.158.685</u>	<u>9.664.727.207</u>

8. ADVANCES

This account consist of:

	2014	2013	
			<i>Inventory</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	<u>21.209.158.685</u>	<u>9.664.727.207</u>	<i>Total</i>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Sewa	1.223.648.449	1.468.706.117
Asuransi	101.021.219	204.076.394
Jumlah	<u>1.324.669.668</u>	<u>1.672.782.511</u>

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2014	2013	
			<i>Rentals</i>
			<i>Insurance</i>
Jumlah	<u>1.324.669.668</u>	<u>1.672.782.511</u>	<i>Total</i>

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consist of:

31 Maret 2014/ March 31, 2014

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	125.158.113.741	-	-	-	-	125.158.113.741	Land
Bangunan dan prasarana	82.758.556.907	69.648.600	-	-	-	82.828.205.507	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	119.447.857.149	1.386.852.987	-	-	-	120.834.710.136	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	16.705.536.544	233.304.276	-	-	-	17.094.433.241	Furniture and office equipment
Kendaraan	23.709.019.422	155.592.421	-	-	-	23.709.019.422	Vehicles
Jumlah	367.779.083.763	1.845.398.284	-	-	-	369.624.482.047	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	10.230.890.808	972.314.545	-	-	-	11.203.205.353	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	67.094.664.489	2.288.600.775	-	-	-	69.383.265.264	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	12.906.326.544	488.194.365	-	-	-	13.665.926.592	Furniture and office equipment
Kendaraan	13.691.066.486	531.451.817	-	-	-	13.951.112.620	Vehicles
	103.922.948.327	4.280.561.502	-	-	-	108.203.509.829	
Nilai buku	263.856.135.436					261.420.972.218	Net book value

31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.491.882.059	-	-	-	79.666.231.682	125.158.113.741	Land
Bangunan dan prasarana	73.226.844.390	421.178.340	-	-	9.110.534.177	82.758.556.907	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	81.047.764.685	12.989.951.249	171.760.516	-	25.581.901.731	119.447.857.149	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	14.776.014.533	1.810.054.822	-	-	119.467.189	16.705.536.544	Furniture and office equipment
Kendaraan	17.399.934.797	271.227.273	942.650.000	-	6.980.507.352	23.709.019.422	Vehicles
Jumlah	231.942.440.464	15.492.411.684	1.114.410.516	-	121.458.642.131	367.779.083.763	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	6.344.641.011	3.886.249.797	-	-	-	10.230.890.808	Buildings and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	59.169.776.825	8.084.887.027	159.999.363	-	-	67.094.664.489	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	10.750.627.101	2.155.699.443	-	-	-	12.906.326.544	Furniture and office equipment
Kendaraan	12.230.727.377	2.383.692.234	923.353.125	-	-	13.691.066.486	Vehicles
	88.495.772.314	16.510.528.501	1.083.352.488	-	-	103.922.948.327	
Nilai buku	143.446.668.150					263.856.135.436	Net book value

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Harga jual	-	426.858.179
Nilai buku aset yang dijual	-	31.058.028
Laba penjualan aset tetap	-	395.800.151

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban pokok penjualan (Lihat catatan 23)	2.629.344.875	2.212.330.733
Penjualan, umum dan administrasi (Lihat catatan 24)	1.651.216.627	1.804.595.144
Jumlah	4.280.561.502	4.016.925.877

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp143.128.716.343 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2013. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Kusmanto, Kemas & Rekan untuk Perusahaan, KJPP Iskandar & Rekan untuk MEC dan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan untuk PI sebagai penilai independen, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa kepemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain on sale in fixed asset are as follows:

	2014	2013
Selling price	-	426.858.179
Net book value on sale	-	31.058.028
Gain on sale of fixed assets	-	395.800.151

Depreciation charged to statement of comprehensive income were as follows:

	2014	2013
Cost of goods sold (see Note 23)	2.629.344.875	2.212.330.733
Selling, general and administrative (see Note 24)	1.651.216.627	1.804.595.144
Total	4.280.561.502	4.016.925.877

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp143,128,716,343 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles were revalued at the latest on December 30, 2013. The valuation was performed by KJPP Kusmanto, Kemas & Rekan for Company, KJPP Iskandar & Rekan for MEC and KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan for PI as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2013 and 2010 were as follows:

Perusahaan

Company

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	192.508.932.936	130.889.644.239	61.619.288.697	Total

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic

PT Multielok Cosmetic

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	37.213.000.000	11.585.550.000	25.627.450.000	Land
Bangunan dan prasarana	12.223.900.000	11.838.424.444	385.475.556	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	7.743.000.000	7.430.208.600	312.791.400	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	174.200.000	115.974.736	58.225.264	Furniture and office equipment
Kendaraan	988.200.000	534.780.037	453.419.963	Vehicles
Jumlah	58.342.300.000	31.504.937.817	26.837.362.183	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			26.837.356.119	Amount recognized by the Company
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	6.048.000.000	1.769.900.000	4.278.100.000	Land
Bangunan dan infrastruktur	9.247.800.000	6.288.692.452	2.959.107.548	Buildings and infrastructure
Jumlah	15.295.800.000	8.058.592.452	7.237.207.548	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			7.237.205.913	Amount recognized by the Company

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

PT Pigeon Indonesia

PT Pigeon Indonesia

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	16.409.722.500	4.450.500.000	11.959.222.500	Land
Bangunan dan prasarana	11.795.700.000	11.284.795.811	510.904.189	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	44.697.450.000	19.428.339.669	25.269.110.331	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	595.710.000	597.557.389	(1.847.389)	Furniture and office equipment
Kendaraan	1.886.400.000	582.876.457	1.303.523.543	Vehicles
Jumlah	75.384.982.500	36.344.069.326	39.040.913.174	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			25.376.587.830	
<u>2010</u>				
Tanah	4.450.500.000	3.191.148.738	1.259.351.262	Land
Bangunan dan infrastruktur	6.139.700.000	5.484.659.432	655.040.568	Buildings and infrastructure
Jumlah	10.590.200.000	8.675.808.170	1.914.391.830	Total
Bagian yang diakui Perusahaan			1.243.508.168	Amount recognized by the Company

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp60.694.658.030 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp60,694,658,030 subsidiaries are presented as part of "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kendaraan dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 17).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, vehicles are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 17).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tanah, bangunan dan mesin dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 12 dan 16).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, land, building and machineries are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 12 and 16).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2014	2013	
Jaminan kerjasama	6.390.903.942	7.307.222.760	Cooperation guarantee
Piranti lunak	1.444.694.630	1.446.146.578	Software
Lain-lain	14.145.000	14.145.000	Others
Jumlah	7.849.743.572	8.767.514.338	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.947.490.137	12.861.447.283
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.437.034.070	5.927.158.131
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	14.825.200.000	15.845.700.000
PT Bank Resona Perdania	-	-
Jumlah	<u>35.209.724.207</u>	<u>34.634.305.414</u>

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.947.490.137	12.861.447.283	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.437.034.070	5.927.158.131	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	14.825.200.000	15.845.700.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	-	-	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	<u>35.209.724.207</u>	<u>34.634.305.414</u>	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa *Open Account Financing Buyer* untuk modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dagang milik Perusahaan (lihat Catatan 6). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp16.947.490.137 dan Rp12.861.447.283, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained short-term credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for *Open Account Financing Buyer* for working capital with maximum amount of Rp30,000,000,000. The loan bears interest of 11.5% per annum and will be due on March 14, 2014. This loan secured by the Company's trade receivables (see Note 6). The loan balance amounted to Rp16,947,490,137 and Rp12,861,447,283, respectively on March 31, 2014 and December 31, 2013.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menambah fasilitas pinjaman bank Perusahaan dan Entitas Anak;
- Penambahan pinjaman di Bank atau institusi lainnya jika leverage Perusahaan di atas 1 kali.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Increase loan facility Company and its subsidiary;
- Increase new loans in Bank or other institution if Company's leverage above 1 time.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa kredit pinjaman transaksi khusus - fasilitas langsung (*on revolving basis*) yaitu pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun masing-masing sebesar 12% pada tahun 2014 dan 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Nopember 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dagang milik Perusahaan (lihat Catatan 6). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.437.034.070 dan Rp5.927.158.131, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained short-term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk for specific transactions credit – direct facility (*on revolving basis*) for receivable financing with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan bears interest of 12% per annum in 2014 and 2013, resepectively and will be due on November 23, 2014. This loan secured by the Company's trade receivables (see Note 6). The loan balance amounted to Rp3,437,034,070 and Rp5,927,158,131, respectively on March 31, 2014 and December 31, 2013.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka pendek berupa pinjaman tetap *on demand* dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 10) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp3.421.200.000 dan Rp3.656.700.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka pendek berupa kredit pinjaman *on demand* yaitu pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar USD500.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 10) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.702.000.000 dan Rp6.094.500.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.
- c. Fasilitas kredit jangka pendek berupa *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 6,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (lihat Catatan 7) dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 10) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.702.000.000 dan Rp6.094.500.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT Bank Resona Perdania

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin dengan mesin, peralatan dan corporate guarantee dari Pigeon Corporation, Jepang dan PT Multielok Cosmetic. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar nihil, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Short-term credit facility which is on demand fixed loan with maximum amount of USD1,000,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be due on August 5, 2014. This loan secured by the certain Company's inventories (see Note 7) and land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp3,421,200,000 and Rp3,656,700,000, respectively on March 31, 2014 and December 31, 2013.
- b. Short-term credit facility which is on demand credit for working capital with maximum amount of USD500,000 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be due on August 5, 2014. This loan secured by the certain Company's inventories (see Note 7) and land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp5,702,000,000 and Rp6,094,500,000, respectively on March 31, 2014 and December 31, 2013.
- c. Short-term credit facility for *Letter of Credit* with maximum amount of USD500,000. This loan bears interest of 6.5% per annum and will be due on August 5, 2014. This loan secured by the certain Company's inventories (see Note 7) and land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp5,702,000,000 and Rp6,094,500,000, respectively on March 31, 2014 and December 31, 2013.

PT Bank Resona Perdania

The Subsidiary obtained short-term credit facility from PT Bank Resona Perdania for *Letter of Credit* facility with maximum amount of USD800,000. The facility will be due on October 16, 2014. This loan secured by the machinery, equipment and corporate guarantee from Pigeon Corporation, Japan and PT Multielok Cosmetic. The loan balance amounted to nil, respectively on March 31, 2014 and December 31, 2013.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Resona Perdania selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau meminta Perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga serta mengubah status kelembagaan;
- Melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara selain dari praktek kebiasaan usaha yang wajar.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Resona Perdania during the credit are as follows:

- Obtain new loans from other parties and/or bind themselves as the party in any form and/or mortgaging assets to another party;
- Lending money, including but not limited to the Company's affiliates, except to run the day-to-day business;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution or ask the company declared bankrupt by the Commercial Court and the changing institutional status;
- Conduct transactions with other parties in ways other than the practice of fair business practices.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pihak berelasi:		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	604.328.822	64.411.117
Pihak ketiga:		
PT Honoris Industry	2.956.967.446	10.413.490.017
Shin – Etsu Singapore	1.619.185.536	-
PT Hasta Prima Industry	860.712.034	2.169.461.280
PT Kartika Naya	848.421.682	1.960.028.949
PT Sojitz Indonesia	763.839.920	818.794.800
PT Dynaplast Tbk	582.277.434	250.903.797
PT Tigaka Distrindo Perkasa	482.727.640	-
PT Symrise	123.719.339	469.444.306
PT Vista Luas Unotama	117.701.430	169.888.060
Lain-lain	4.839.245.057	3.032.193.534
Jumlah	13.799.126.340	19.348.615.860

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Sampai dengan 1 bulan	2.921.029.033	4.581.521.633
> 1 bulan - 3 bulan	8.197.161.627	12.024.413.424
> 3 bulan - 6 bulan	937.840.289	971.427.946
> 6 bulan - 1 tahun	943.582.396	971.739.862
> 1 tahun	799.512.995	799.512.995
Jumlah	13.799.126.340	19.348.615.860

13. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	2014	2013
Related party:		
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	64.411.117	64.411.117
Third parties:		
PT Honoris Industry	10.413.490.017	10.413.490.017
Shin – Etsu Singapore	-	-
PT Hasta Prima Industry	2.169.461.280	2.169.461.280
PT Kartika Naya	1.960.028.949	1.960.028.949
PT Sojitz Indonesia	818.794.800	818.794.800
PT Dynaplast Tbk	250.903.797	250.903.797
PT Tigaka Distrindo Perkasa	-	-
PT Symrise	469.444.306	469.444.306
PT Vista Luas Unotama	169.888.060	169.888.060
Others	3.032.193.534	3.032.193.534
Total	19.348.615.860	19.348.615.860

The aging schedule analysis based on the invoice date are as follows:

	2014	2013
Until 1 month	2.921.029.033	4.581.521.633
> 1 month - 3 months	8.197.161.627	12.024.413.424
> 3 months - 6 months	937.840.289	971.427.946
> 6 months - 1 year	943.582.396	971.739.862
> 1 year	799.512.995	799.512.995
Total	19.348.615.860	19.348.615.860

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Rupiah	9.006.235.928	17.117.498.753	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.684.752.960	2.228.110.353	United States Dollar
SGD	12.669.636	-	SGD
Euro	95.467.816	3.006.754	Euro
Jumlah	<u>13.799.126.340</u>	<u>19.348.615.860</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	2014	2013	
	9.006.235.928	17.117.498.753	Rupiah
	4.684.752.960	2.228.110.353	United States Dollar
	12.669.636	-	SGD
	95.467.816	3.006.754	Euro
	<u>13.799.126.340</u>	<u>19.348.615.860</u>	Total

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
PT Bumi Perkasa Permai	3.992.984.207	3.852.049.807	PT Bumi Perkasa Permai
PT Hero Supermarket	1.123.107.887	1.716.935.981	PT Hero Supermarket
PT Magenta Mediatama	1.081.850.000	2.024.652.300	PT Magenta Mediatama
PT Trans Retail Indonesia	813.095.923	1.319.676.207	PT Trans Retail Indonesia
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	3.681.639.954	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Auburg Indonesia	-	1.726.337.772	PT Auburg Indonesia
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	1.426.363.188	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Serasi Auto Raya	-	543.907.800	PT Serasi Auto Raya
PT Kontinum Era Artha	-	389.003.450	PT Kontinum Era Artha
PT Alfa Retailindo Tbk	-	322.294.241	PT Alfa Retailindo Tbk
PT Kevin Persada Mandiri	-	289.698.465	PT Kevin Persada Mandiri
PT Anugerah Kemas Indah	-	206.761.181	PT Anugerah Kemas Indah
PT Sanplastindo Kreasi Mandiri	-	165.055.000	PT Sanplastindo Kreasi Mandiri
Lain-lain	1.890.681.830	4.803.757.248	Others
Jumlah	<u>8.901.719.847</u>	<u>22.468.132.594</u>	Total

14. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

	2014	2013	
	3.992.984.207	3.852.049.807	PT Bumi Perkasa Permai
	1.123.107.887	1.716.935.981	PT Hero Supermarket
	1.081.850.000	2.024.652.300	PT Magenta Mediatama
	813.095.923	1.319.676.207	PT Trans Retail Indonesia
	-	3.681.639.954	PT Matahari Putra Prima Tbk
	-	1.726.337.772	PT Auburg Indonesia
	-	1.426.363.188	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
	-	543.907.800	PT Serasi Auto Raya
	-	389.003.450	PT Kontinum Era Artha
	-	322.294.241	PT Alfa Retailindo Tbk
	-	289.698.465	PT Kevin Persada Mandiri
	-	206.761.181	PT Anugerah Kemas Indah
	-	165.055.000	PT Sanplastindo Kreasi Mandiri
	1.890.681.830	4.803.757.248	Others
	<u>8.901.719.847</u>	<u>22.468.132.594</u>	Total

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2014	2013	
Royalti	2.810.478.274	2.000.569.803	Royalty
Jamsostek / Astek	699.009.715	896.543.322	Employee Social Security
Jasa profesional	149.400.000	59.400.000	Professional fees
Estimasi garansi	-	1.032.071.172	Estimated guarantee
Lain-lain	2.048.163.989	1.297.836.238	Others
Jumlah	<u>5.707.051.978</u>	<u>5.286.420.535</u>	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2014	2013	
	2.810.478.274	2.000.569.803	Royalty
	699.009.715	896.543.322	Employee Social Security
	149.400.000	59.400.000	Professional fees
	-	1.032.071.172	Estimated guarantee
	2.048.163.989	1.297.836.238	Others
	<u>5.707.051.978</u>	<u>5.286.420.535</u>	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	14.255.000.000	17.064.600.000
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.318.797.743	5.620.316.830
Jumlah	19.573.797.743	22.684.916.830
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.802.890.988	8.575.410.075
Bagian jangka panjang	11.770.906.755	14.109.506.755

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 1 dengan jumlah sebesar USD2.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 10). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.372.221.105 pada tanggal 31 Desember 2012 dan dilunasi pada tahun 2013.
- b. Fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank ICBC Indonesia berupa kredit pinjaman tetap – installment 2 dengan jumlah sebesar USD3.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 7% dan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (lihat Catatan 10). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp14.255.000.000 dan Rp17.064.600.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 yang akan jatuh tempo 23 September 2017 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 12%. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 10). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp5.318.797.743 dan Rp5.620.316.830, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

16. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2014	2013	
			United States Dollar
			PT Bank ICBC Indonesia
			Rupiah
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Total
			Less current maturity
			Long term portion

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia as follows:

- a. Long-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 1 with amount of USD2,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 36 monthly installments and will be due on November 5, 2013. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp5,372,221,105 on December 31, 2012 and has been paid in 2013.
- b. Long-term credit facility from PT Bank ICBC Indonesia for fixed loan credit – installment 2 with amount of USD3,000,000. This loan bears interest of 7% per annum and will be paid in 60 monthly installments and will be due on April 19, 2016. This loan secured by the certain Company's land and building (see Note 10). The loan balance amounted to Rp14,255,000,000 and Rp17,064,600,000, respectively on March 31, 2014 and December 31, 2013.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Subsidiary obtained long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for investment credit facility with a maximum amount of Rp7,000,000,000 which will be due on September 23, 2017 and charged interest at 12% per year. The loan is secured by certain land and buildings owned by the Company (see Note 10). The loan balance amounted to Rp5,318,797,743 and Rp5,620,316,830, respectively on March 31, 2014 and December 31, 2013.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham, pemodal dan nilai saham;
- Memindah tangankan atau menyewakan barang jaminan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
- Membagi atau mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the credit are as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition of the board and shareholding structure, capitalization and stocks value;
- Move an item handed over or rent guarantee;
- Binds itself as a guarantor of the debt or pledge assets to another party;
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in the normal business transaction;
- Forward/deliver to the other party, some or all of the rights and obligations associated with the Company's credit facility;
- Divide or take part to dividends or capital interests outside the business and personal interests.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2014	2013
PT Bank Jasa Jakarta	393.624.057	661.929.889
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	75.654.012	91.699.805
Jumlah	469.278.069	753.629.694
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	450.843.840	691.019.610
Bagian jangka panjang	18.434.229	62.610.084

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 10). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

17. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	2014	2013
PT Bank Jasa Jakarta	393.624.057	661.929.889
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	75.654.012	91.699.805
Jumlah	469.278.069	753.629.694
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	450.843.840	691.019.610
Bagian jangka panjang	18.434.229	62.610.084

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 10). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of March 31, 2014 and December 31, 2013 based on the report prepared by PT Adimitra Transferindo, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Maret 2014/ March 31, 2014

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	48,72	292.361.372	29.236.137.200	Public
Surono Subekti	5,91	35.478.000	3.547.800.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

31 Desember 2013/ December 31, 2013

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	33,08	198.468.500	19.846.850.000	Public
Surono Subekti	5,93	35.593.000	3.559.300.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Utang bank jangka pendek	35.209.724.207	34.634.305.414	Short-term bank loans
Utang usaha	13.799.126.340	19.348.615.860	Trade payables
Utang lain-lain	8.901.719.847	22.468.132.594	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.707.051.978	5.286.420.535	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	19.573.797.743	22.684.916.830	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	469.278.069	753.629.694	Consumer financing obligation
Jumlah	83.660.698.184	105.176.020.927	Total
Dikurangi kas dan setara kas	42.408.180.657	49.865.135.531	Less cash and cash equivalent
Utang bersih	41.252.517.527	55.310.885.396	Debt – Net
Jumlah ekuitas	505.505.013.091	495.402.436.908	Total equity
Rasio pengungkit	0,08	0,11	Gearing ratio

18. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiary monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

19. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008 dan 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp332.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

19. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008 and 1,326,000 shares as of December 31, 2009 with a par value of Rp 100 per share. The balances as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp332,700,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Agio Saham	38.954.420.137	38.954.420.137	Paid-in Capital Stock Issuance Cost
Biaya Emisi Saham	(2.820.837.820)	(2.820.837.820)	
Jumlah	<u>36.133.582.317</u>	<u>36.133.582.317</u>	Total

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, this account consists of:

21. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 30 Mei 2013, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 sebesar Rp9.000.000.000 atau 22,14% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp15 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2013 adalah sebesar Rp8.950.095.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoro Isbandi, SH No. 94 tanggal 29 Mei 2012, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 sebesar Rp12.000.000.000 atau 39,97% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp20 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2012 adalah sebesar Rp11.933.460.000.

21. DIVIDEND

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 30, 2013, the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2012 amounting to Rp9,000,000,000 or 22.14% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp15 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2013 amounted Rp8,950,095,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed F.X Budi Santoso Isbandi. SH No. 94 dated May 29, 2012, the Stockholders approved and accepted the use of the Companys earnings for the year ended December 31, 2011 amounting to Rp12,000,000,000 or 39.97% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp20 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2012 amounted Rp11,933,460,000.

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Perdagangan Industri	93.719.177.425	106.014.934.313	Trading Industry
	17.517.529.147	17.512.662.710	
Jumlah	<u>111.236.706.572</u>	<u>123.527.597.023</u>	Total

22. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

Pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih selama tahun berjalan yaitu:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2014	2013	2014	2013	
Pigeon Singapore Pte. Ltd.	<u>16.564.626.602</u>	<u>16.603.439.316</u>	<u>14,89%</u>	<u>13,44%</u>	Pigeon Singapore Pte. Ltd.

Customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales is as follows:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	32.942.993.998	29.434.569.862
Pembelian bahan baku dan pembantu	28.454.802.611	35.600.692.538
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(34.023.347.088)	(36.040.223.608)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	27.374.449.521	28.995.038.792
Tenaga kerja langsung	7.746.731.821	6.585.684.182
Beban produksi tidak langsung	5.878.002.621	6.037.292.370
Beban produksi	40.999.183.963	41.618.015.344
Persediaan awal barang dalam proses	746.326.621	1.881.064.319
Persediaan akhir barang dalam proses	(437.679.023)	(2.541.440.847)
Beban pokok produksi	41.307.831.561	40.957.638.816
Persediaan awal barang jadi	68.510.854.804	57.031.694.122
Pembelian barang jadi	1.697.367.989	24.542.553.628
Persediaan akhir barang jadi	(63.510.274.821)	(66.403.038.781)
Beban pokok penjualan	48.005.779.533	56.128.847.785

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw and supporting materials, beginning
Purchases of raw and supporting materials
Raw and supporting materials, ending
Raw and supporting materials used
Direct labor
Factory overhead
Production Cost
Goods in process, beginning
Goods in process, ending
Cost of goods manufactured
Finished goods, beginning
Purchases of finished goods
Finished goods, ending
Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2014	2013	2014	2013	
PT Hasta Prima Industri	5.010.719.260	-	16,62%	-	PT Hasta Prima Industri
PT Kartika Naya	4.214.987.464	-	13,98%	-	PT Kartika Naya
Jumlah	9.225.706.724	-	30,60%	-	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Promosi	19.123.524.664	14.296.034.882
Gaji, upah dan tunjangan	12.898.023.575	16.761.133.438
Royalti	4.145.806.302	4.196.794.379
Perjalanan dinas dan transportasi	2.518.069.458	3.372.793.784
Pengiriman barang	2.120.483.259	2.899.020.573
Sewa	1.802.590.513	806.097.734
Kantor	1.732.031.399	2.142.336.807
Penyusutan (lihat Catatan 10)	1.651.216.627	1.804.595.144
Perbaikan dan pemeliharaan	1.347.813.864	2.426.407.044
Penghapusan barang	1.185.741.967	-
Listrik, air dan telepon	678.010.908	644.632.837
Perjamuan dan sumbangan	663.551.354	771.885.408
Jasa profesional	406.197.383	594.864.011
Pajak dan Perijinan	317.361.757	98.492.935
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 26)	232.097.267	-
Administrasi bank	168.084.675	195.485.479
Lain-lain	1.862.261.846	1.267.802.746
Jumlah	52.852.866.818	52.278.377.202

24. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2014	2013
Promosi	19.123.524.664	14.296.034.882
Gaji, upah dan tunjangan	12.898.023.575	16.761.133.438
Royalti	4.145.806.302	4.196.794.379
Perjalanan dinas dan transportasi	2.518.069.458	3.372.793.784
Pengiriman barang	2.120.483.259	2.899.020.573
Sewa	1.802.590.513	806.097.734
Kantor	1.732.031.399	2.142.336.807
Penyusutan (lihat Catatan 10)	1.651.216.627	1.804.595.144
Perbaikan dan pemeliharaan	1.347.813.864	2.426.407.044
Penghapusan barang	1.185.741.967	-
Listrik, air dan telepon	678.010.908	644.632.837
Perjamuan dan sumbangan	663.551.354	771.885.408
Jasa profesional	406.197.383	594.864.011
Pajak dan Perijinan	317.361.757	98.492.935
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 26)	232.097.267	-
Administrasi bank	168.084.675	195.485.479
Lain-lain	1.862.261.846	1.267.802.746
Jumlah	52.852.866.818	52.278.377.202

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	434.682.814	308.352.814
Pasal 22	353.543.000	-
Pasal 25	6.152.041.524	-
Pasal 28A		
Tahun 2013	-	2.223.445.998
Tahun 2010	-	258.058.064
Pajak Pertambahan Nilai	16.710.693.358	8.940.751.560
Jumlah	23.650.960.696	11.730.608.436

25. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	2014	2013
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	434.682.814	308.352.814
Pasal 22	353.543.000	-
Pasal 25	6.152.041.524	-
Pasal 28A		
Year 2013	-	2.223.445.998
Year 2010	-	258.058.064
Pajak Pertambahan Nilai	16.710.693.358	8.940.751.560
Jumlah	23.650.960.696	11.730.608.436

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	25.986.654	17.559.816
Pasal 21	713.630.073	1.386.919.446
Pasal 25	665.468.354	2.168.002.908
Pasal 23/26	468.261.058	566.216.170
Pasal 29	2.571.152.550	449.993.027
Pajak Pertambahan Nilai	8.568.640.106	2.283.426.272
Jumlah	13.013.138.795	6.872.117.639

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2014	2013
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	25.986.654	17.559.816
Pasal 21	713.630.073	1.386.919.446
Pasal 25	665.468.354	2.168.002.908
Pasal 23/26	468.261.058	566.216.170
Pasal 29	2.571.152.550	449.993.027
Pajak Pertambahan Nilai	8.568.640.106	2.283.426.272
Jumlah	13.013.138.795	6.872.117.639

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu maksimal 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak atau sampai dengan tahun 2013, mana yang lebih dahulu (berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak).

25. TAXATION (Continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due or up to 2013, whichever is earlier (based on the taxation laws of Indonesia which will be effective since 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due).

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	2014	2013	
Perusahaan			<i>Company</i>
Imbalan paska-kerja	3.000.617.775	3.000.617.775	<i>Post employment benefits</i>
Aset tetap	1.611.872.231	1.611.872.231	<i>Fixed assets</i>
	4.612.490.006	4.612.490.006	
Entitas Anak	4.415.837.561	4.415.837.561	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	9.028.327.567	9.028.327.567	<i>Total</i>

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2008 yang menghasilkan kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp1.807.814.397, bersih setelah dikurangi kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp538.768.958. Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan tersebut. Pada tanggal 12 April 2011, Direktur Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp50.392.219 atas Pajak Penghasilan Badan. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

25. TAXATION (Continued)

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

On April 23, 2010, the Company has received several tax assessments related to 2008 tax audit that resulted in overpayment of corporate income tax of Rp1,807,814,397, net after against the underpayment of tax of Rp538,768,958. The Company filed an objection against the decision. On April 12, 2011, the Director General of Tax has granted the overpayment of corporate income tax of Rp50,392,219. The Company is in process of appeal against the decision of the objection.

26. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2013
Tingkat diskonto tahunan	8,5%
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table II year 2011</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>

26. LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2013 and 2012 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2012	
Tingkat diskonto tahunan	6%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia II Tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table II year 2011</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>	<i>Normal pension age</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013
Biaya jasa kini	2.719.834.208
Biaya bunga	1.652.928.270
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	238.737.603
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>non vested</i>)	376.164.535
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4.987.664.616

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2012	
Biaya jasa kini	4.247.060.383	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.653.430.925	<i>Interest costs</i>
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	427.917.128	<i>Recognized actuarial net loss</i>
Beban jasa lalu - belum menjadi hak pekerja (<i>non vested</i>)	370.726.216	<i>Past service cost non vested</i>
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.699.134.652	<i>Expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income</i>

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 23)	1.031.170.821	1.440.838.468
Penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	3.956.493.795	5.258.296.184
Jumlah	<u>4.987.664.616</u>	<u>6.699.134.652</u>

26. LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of comprehensive income were as follows:

Cost of goods sold (see Note 23)
Selling, general and administrative (see Note 24)
Total

Liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

Liabilities for post employment benefits are as follows:

	2013	2012
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	23.439.166.407	27.683.012.288
Kerugian aktuarial yang belum diakui (1.525.405.285)	(1.525.405.285)	(5.733.820.229)
Beban jasa lalu – belum menjadi hak pekerja (non vested) (2.855.739.169)	(2.855.739.169)	(4.398.603.152)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>19.058.021.953</u>	<u>17.550.588.907</u>

Present value obligation
Unrecognized actuarial loss
Past service cost (non vested)
Liabilities in the consolidated statement of financial position

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

	2013	2012
Saldo awal tahun	17.550.588.907	12.064.853.864
Penambahan tahun berjalan	4.987.664.616	6.699.134.652
Pembayaran tahun berjalan (3.480.231.570)	(3.480.231.570)	(1.213.399.609)
Saldo akhir tahun	<u>19.058.021.953</u>	<u>17.550.588.907</u>

Beginning balance of the year
Addition in current year
Payment in current year
Ending balance of the year

Saldo liabilitas imbalan paska kerja per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp19.290.119.220 dan Rp19.058.021.953.

Liabilities for post employment benefits balance as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp19,290,119,220 and Rp19,058,021,953, respectively.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's business segment information are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	93.719.177.425	17.517.529.147	-	111.236.706.572	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	34.744.552.374	(34.744.552.374)	-	Sales inter-segment
Penjualan	93.719.177.425	52.262.081.521	(34.744.552.374)	111.236.706.572	Sales
Beban pokok penjualan	41.471.001.779	41.279.330.128	(34.744.552.374)	48.005.779.533	Cost of goods sold
Laba kotor	52.248.175.646	10.982.751.393	-	63.230.927.039	Gross profit
Beban penjualan, umum dan Administrasi	(45.395.103.149)	(7.457.763.669)	-	(52.852.866.818)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	4.143.757.907	469.712.595	-	4.613.470.502	Other operating income
Laba entitas anak	1.360.662.205	-	(1.360.662.205)	-	Profit from subsidiary
Beban operasi lainnya	(97.204.236)	(1.393.851.268)	-	(1.491.055.504)	Other operating expenses
Laba operasi	12.260.288.373	2.600.849.051	(1.360.662.205)	13.500.475.219	Income from operations
Pendapatan keuangan	146.321.635	102.144.607	-	248.466.242	Finance income
Beban keuangan	(1.348.965.986)	(176.239.763)	-	(1.525.205.749)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	11.057.644.022	2.526.753.895	(1.360.662.205)	12.223.735.712	Income before tax
Pajak penghasilan: Kini				(2.121.159.524)	Income tax expenses Current
Tangguhan				-	Deferred
Laba bersih				10.102.576.188	Net income
Aset segmen	556.060.668.124	270.614.195.348	(203.016.807.088)	623.658.056.384	Segment assets
Liabilitas segmen	105.353.050.986	35.939.110.868	(23.139.118.561)	118.153.043.293	Segment Liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2013/ March 31, 2013				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	106.014.934.313	17.512.662.710	-	123.527.597.023	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	-	41.885.997.150	(41.885.997.150)	-	Sales inter-segment
Penjualan	106.014.934.313	59.398.659.860	(41.885.997.150)	123.527.597.023	Sales
Beban pokok penjualan	56.378.884.298	41.635.960.638	(41.885.997.150)	56.128.847.786	Cost of goods sold
Laba kotor	49.636.050.015	17.762.699.222	-	67.398.749.237	Gross profit
Beban penjualan, umum dan Administrasi	(45.100.060.026)	(7.178.317.176)	-	(52.278.377.202)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	90.949.089	88.163.717	-	179.112.806	Other operating income
Laba entitas anak	5.466.576.347	-	(5.466.576.347)	-	Profit from subsidiary
Beban operasi lainnya	(251.281.975)	(3.565.148)	-	(254.847.123)	Other operating expenses
Laba operasi	9.842.233.450	10.668.980.615	(5.466.576.347)	15.044.637.718	Income from operations
Pendapatan keuangan	223.042.474	83.975.777	-	307.018.251	Finance income
Beban keuangan	(723.643.735)	(211.618.876)	-	(935.262.611)	Finance charges
Laba sebelum pajak penghasilan	9.341.632.189	10.541.337.516	(5.466.576.347)	14.416.393.358	Income before tax
Pajak penghasilan: Kini				(3.927.654.821)	Income tax expenses Current
Tangguhan				-	Deferred
Laba bersih				10.488.738.538	Net income
Aset segmen	415.374.027.683	208.891.912.965	(149.181.880.292)	475.084.060.356	Segment assets
Liabilitas segmen	104.944.991.243	43.919.359.498	(23.440.009.684)	125.424.341.057	Segment Liabilities

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN

28. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Pebruari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp2.782.870.434 dan Rp2.532.700.758 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the periods ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp2,782,870,434 and Rp2,532,700,758 respectively. The agreement is automatically extendable every year.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan menunjuk 102 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp309.535.814 dan Rp432.616.360 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

- b. Pada tanggal 21 September 1997, PT Pigeon Indonesia, Entitas Anak (pemilikan tidak langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Pigeon Indonesia diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan royalti kepada PT Pigeon Indonesia sebesar 3 % dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.053.400.054 dan Rp1.231.477.261 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

28. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company has appointed 102 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributor shows a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

- a. PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the periods ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp309,535,814 and Rp432,616,360, respectively.

- b. PT Pigeon Indonesia, Subsidiary (indirect owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on September 21, 1997. PT Pigeon Indonesia is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a royalty to PT Pigeon Indonesia equivalent to 3 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the periods ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,053,400,054 and Rp1,231,477,261, respectively.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
 Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2014 and December 31, 2013
 For The Periods Ended
 March 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan:

29. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statement:

		31 Maret 2014/ March 31, 2014			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>				<i><u>Loans and receivable</u></i>	
Kas dan setara kas	42.408.180.657	42.408.180.657		Cash and cash equivalents	
Wesel tagih	800.000.000	800.000.000		Promissory notes	
Piutang usaha - bersih	153.672.523.772	153.672.523.772		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	4.019.958.709	4.019.958.709		Other receivables	
Jumlah aset keuangan	<u>200.900.663.138</u>	<u>200.900.663.138</u>		Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>				<i><u>Amortized cost</u></i>	
Utang bank jangka pendek	35.209.724.207	35.209.724.207		Short-term bank loans	
Utang usaha	13.799.126.340	13.799.126.340		Trade payables	
Utang lain-lain	8.901.719.847	8.901.719.847		Other payables	
Beban masih harus dibayar	5.707.051.978	5.707.051.978		Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	19.573.797.743	19.573.797.743		Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	469.278.069	469.278.069		Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>83.660.698.184</u>	<u>83.660.698.184</u>		Total financial liabilities	
		31 Desember 2013/ December 31, 2013			
		Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value		
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>	
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>				<i><u>Loans and receivable</u></i>	
Kas dan setara kas	49.865.135.531	49.865.135.531		Cash and cash equivalents	
Wesel tagih	800.000.000	800.000.000		Promissory notes	
Piutang usaha - bersih	170.265.733.831	170.265.733.831		Trade receivables - net	
Piutang lain-lain	887.024.750	887.024.750		Other receivables	
Jumlah aset keuangan	<u>221.817.894.112</u>	<u>221.817.894.112</u>		Total financial assets	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>	
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>				<i><u>Amortized cost</u></i>	
Utang bank jangka pendek	34.634.305.414	34.634.305.414		Short-term bank loans	
Utang usaha	19.348.615.860	19.348.615.860		Trade payables	
Utang lain-lain	22.468.132.594	22.468.132.594		Other payables	
Beban masih harus dibayar	5.286.420.535	5.286.420.535		Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	22.684.916.830	22.684.916.830		Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	753.629.694	753.629.694		Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan	<u>105.176.020.927</u>	<u>105.176.020.927</u>		Total financial liabilities	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, wesel tagih, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

29. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 12 dan 16) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiary are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiary's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiary's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary do some businesses in United States Dollar and Euro, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiary do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Notes 12 and 16) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiary.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED NOTES TO THE
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
For The Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiary's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiary trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiary's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiary do not hold any collateral as security.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiary. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2014.

31. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements has been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on April 29, 2014.